

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka.¹ Menurut Bagda dan Taylor (sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Penulis menggunakan metode kualitatif disebabkan lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan, dan lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subyek penelitian. dan juga, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.³ Jadi di penelitian ini sangat memungkinkan adanya perubahan-perubahan konsep sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

Bentuk pendekatan penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomena yang merupakan turunan dari filosofi fenomenologi. Objek ilmu tidak terbatas pada yang empiris, melainkan mencakup fenomena seperti persepsi, pemikiran. Metode kualitatif ini dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Di samping itu metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui.⁴

¹ Sudarwan Denim, *Menjadi peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), Cet. I, hlm.51.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. XVII, hlm. 3.

³ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 41.

⁴ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hum. 5.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Tanjungsari Tersono Batang, yaitu pada manajemen pembiayaan pendidikan melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun gambaran umum MIS Tanjungsari sebagai berikut.

MIS Tanjungsari terletak di jalan kyai Jamburi No 29 Ponoragan kira-kira 500 meter dari kecamatan Tersono. Dalam perkembangannya, MIS Tanjungsari sejak mulai berdiri tahun 1961 dan beroperasi tahun 1963 mengalami perkembangan yang cukup baik sampai sekarang ini. MIS Tanjungsari telah mempunyai tenaga edukatif atau guru sebanyak 10 orang yang terdiri dari 4 guru PNS, 1 guru CPNS, dan 5 guru wiyata bakti (WB). Sedangkan keadaan siswa tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 153. Yang terdiri dari kelas 1 sebanyak 29 siswa, kelas II sebanyak 38 siswa, dan kelas III sebanyak 26 siswa. kelas IV sebanyak 21, kelas V sebanyak 15 dan kelas VI sebanyak 14 siswa. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP yang berciri khas Islami yang dapat dilihat melalui visi, misi, dan tujuan MIS Tanjungsari. Adapun visi MIS Tanjungsari ialah bertaqwa, cerdas, terampil, dan berahlakulkarimah. Kemudian misinya yaitu terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan kebudayaan sesuai dengan kebudayaan Islam, untuk membina manusia muslim yang taqwa, terhadap Allah SWT, berbudi luhur, berpengetahuan luas, dan terampil, serta berguna bagi agama nusa dan bangsa.

Sarana dan prasarana yang ada di MIS Tanjungsari meliputi ruang kelas sampai dengan ruang ketrampilan semuanya dalam keadaan baik. Sedangkan struktur organisasi kepengurusan adalah Bapak H. Kabul. S.Pdi. sebagai komite, Bapak Nurudin, S.Pdi sebagai kepala madrasah, Bapak Ahmad Qosim S.Pdi sebagai waka kurikulum, Ibu Siti Fatonah S.Pdi sebagai waka kesiswaan. Ibu Musriati S.Pdi sebagai waka humas, dan Bapak Koko Jatmiko ST sebagai bendaha.⁵

⁵ Data Dokumentasi MIS Tanjungsari.Tersono Batang

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, yaitu dari mulai bulan Januari sampai Februari 2012, dengan perincian sebagai berikut.

No.	Waktu	Hal
1.	10 Januari 2012	Memasukkan surat riset dan proposal, meminta dokumentasi profil madrasah, koordinasi dengan kepala sekolah dan bendahara madrasah.
2.	12-20 Januari 2012	Mengumpulkan data melalui wawancara dengan kepala madrasah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan dengan menggunakan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, observasi ke dalam kelas untuk melihat pelaksanaan proses pembelajaran demi peningkatan mutu pendidikan.
3.	1-10 Februari 2012	Menganalisis data yang sudah terkumpul dengan menggunakan beberapa teknik analisis data.

C. Sumber Data Penelitian

Data yaitu serangkaian informasi verbal dan nonverbal yang disampaikan informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku ataupun peristiwa yang sedang menjadi fokus penelitian.⁶ Data hanyalah sebagian saja dari informasi, yakni yang hanya berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen, dan lain-lain.⁷ Sedangkan yang dinamakan dengan sumber data penelitian ialah subyek dari mana data yang diperoleh.⁸ Menurut

⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 84.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), Cet ke-9, hlm. 23.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), hlm. 129.

sumber datanya, sumber data penelitian dapat dibedakan ke dalam 2 (dua) macam sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer, yaitu:

- 1) Buku panduan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
- 2) Bapak Nurudin selaku Kepala MIS Tanjungsari Tersono Batang.
- 3) Bapak Koko Jatmiko selaku bendahara MIS Tanjungsari Tersono Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁰ Sumber data sekunder dalam hal ini diperoleh dan berasal dari bahan-bahan kepustakaan berupa jurnal, buku, dokumen, majalah, dan literatur-literatur lain yang terkait dalam penelitian ini. Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tanjungsari Tersono Batang.
- 2) Data tentang manajemen pembiayaan pendidikan dengan menggunakan dana BOS dalam meningkatkan mutu MIS Tanjungsari Tersono Batang.
- 3) Dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ialah melakukan penelitian terhadap keseluruhan pada obyek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu ,menentukan inti yang perlu diteliti. Fokus penelitian perlu dilakukan karna mengingat adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, serta supaya hasil penelitian lebih terfokus.¹¹ Oleh Sebab Itu, sesuai

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 308.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 309.

¹¹ Sugiono . *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 396

dengan rumusan masalah yang diteliti yaitu manajemen pembiayaan pendidikan melalui program BOS dalam meningkatkan mutu MIS Tanjungsari Tersono Batang. Maka penelitian ini lebih di fokuskan dalam beberapa hal yaitu: bagaimana pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan melalui program BOS dalam meningkatkan mutu MIS Tanjungsari. dan bagaimana hasil peningkatan mutu MIS Tanjungsari dengan adanya program BOS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan karangan Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.¹² Pengertian tersebut juga sama dengan yang dijelaskan oleh Moh. Nazir dalam buku karangannya yang berjudul Metode Penelitian, bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹³

Dari kedua pengertian di atas, maka data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Data	Rincian data
1. pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan melalui program BOS dalam meningkatkan mutu MIS Tanjungsari	1. Perencanaan anggaran madrasah. 2. Pelaksanaan anggaran madrasah. 3. Pembukuan anggaran madrasah 4. Pertanggungjawaban keuangan madrasah
2. Mutu MIS tanjungsari setelah adanya program BOS	1. Penggunaan dana BOS untuk siswa 2. Penggunaan dana BOS untuk sarana prasarana pendidikan 3. Penggunaan dana BOS untuk

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 305.

¹³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, hlm. 174.

	peningkatan profesi guru dan tunjangan guru
--	---

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya guna meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti demi meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Pola analisis penelitian ini menggunakan pola pikir induktif yaitu mengangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Sedangkan teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alasan yang berbeda dalam penelitian kualitatif hal itu dapat dicapai dengan beberapa jalan diantaranya :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- 3) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknis pengumpulan data
- 4) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁴

Dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan karangan Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.¹⁵ Sesuai dengan pengelompokkan data-data yang diperlukan di atas, maka cara-cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan observasi,

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330-331.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 30

wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasan mengenai beberapa teknik tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁶ Penjelasan tersebut juga sesuai dengan yang dijelaskan oleh S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, bahwa observasi adalah sebagai alat pengumpul data dengan cara melihat dan mendengarkan pada obyek yang diamati.¹⁷ Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya.¹⁸

Dari kedua penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kegiatan yang berlangsung pada obyek yang diamati dengan cara melihat dan mendengarkan. Oleh karena itu, observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung penggunaan dana BOS untuk pengadaan serana dan prasarana pendidikan yang dilakukan pada tanggal 21 Januari 2012, sedangkan tempat yang dijadikan obyek penelitian ialah di MIS Tanjungsari Tersono Batang.

b. Wawancara

Menurut S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Research* menjelaskan bahwa Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dalam keadaan saling berhadapan

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 220.

¹⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 66.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 205.

ataupun melalui telepon.¹⁹ Metode *Interview* atau Wawancara yaitu alat pengumpul data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²⁰ Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data, bila data telah diketahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan.²¹

Alasan penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur karena sudah diketahui secara pasti data apa yang diperoleh, sehingga lebih ditekankan untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Sehingga berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden, maka dapat disimpulkan berbagai pernyataan yang lebih terarah pada panduan wawancara

. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan responden, yaitu kepala sekolah (Bapak Nurudin), bendahara MIS Tanjungsari (Bapak Koko Jatmiko), dan wali murid (Bapak Khumaidi sebagai perwakilan wali murid) dalam hal manajemen pembiayaan pendidikan melalui program BOS dalam meningkatkan mutu MIS Tanjungsari.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian* menjelaskan bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, rapat, agenda, dan sebagainya.²² Penjelasan tersebut juga sama dengan penjelasan yang disampaikan oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* bahwa dokumentasi

¹⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 113.

²⁰ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990) hlm 80.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 194.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain.²³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data terdahulu, baik itu yang berupa tulisan atau gambar. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan profil, struktur organisasi kepengurusan MIS Tanjungsari yang merupakan lokasi penelitian dalam penelitian ini dan pengumpulan data tentang pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan melalui program BOS dalam meningkatkan mutu MIS Tanjungsari seperti data penerimaan dana BOS dan Rencana Kerja Madrasah (RKM).

F. Teknik Analisis Data

Menurut S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* mengemukakan bahwa analisis data yaitu proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, artinya memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep.²⁴ Penjelasan serupa juga dijelaskan oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* bahwa,

analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, teknik analisis data adalah cara atau proses menyusun data melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi ke dalam beberapa kategori agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah dalam analisis data ini mengikuti model analisis data *Miles*

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 329.

²⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, hlm. 126.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 335.

and Huberman, yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* menjelaskan bahwa reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁶ Begitu pula dengan yang dijelaskan oleh S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* bahwa, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema atau polanya, sehingga data lebih mudah untuk dikendalikan.²⁷

Setelah semua data yang telah terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka data perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu manajemen pembiayaan pendidikan melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tanjungsari Tersono Batang, serta membuang data-data yang tidak diperlukan, sehingga data-data tersebut dapat dikendalikan dan dipahami.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁸

Dari penjelasan tersebut, maka langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplaykan data, yaitu dengan membuat uraian yang bersifat naratif,

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 338.

²⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, hlm. 129.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 341.

sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data kuat yang lain.²⁹

Dari penjelasan di atas, maka langkah penarikan kesimpulan ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada manajemen pembiayaan pendidikan melalui program BOS dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Tanjungsari Tersono Batang dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 345.